

Implementasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Della Putri YuliaSari

Ilmi Usrotin Choiriyah

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah untuk menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial. Salah satu implementasinya adalah Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) yang digunakan untuk mendukung proses pendataan, verifikasi, validasi, dan pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) agar penyaluran bantuan sosial dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran. Sebelum penerapan SIKS-NG proses pendataan bantuan sosial masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan data ganda, ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, serta keterlambatan dalam pemutakhiran data. Di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, aplikasi SIKS-NG telah diterapkan sejak tahun 2018 untuk membantu pengelolaan data penerima bantuan sosial sehingga proses pendataan dan verifikasi menjadi lebih sistematis. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi kendala terkadang keterbatasan jaringan internet. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi SIKS-NG di Desa Semambung berdasarkan teori George C. Edward III yang meliputi aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Rumusan Masalah :
Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo ?
- Tujuan Penelitian :
Untuk mendeskripsikan serta menganalisis implementasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS- NG) di Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu, dengan menggunakan kerangka Edward III yang mencakup sumber daya, komunikasi, struktur birokrasi dan disposisi.

Metode

- Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif

- Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

- Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

- Teknik Analisis Data

Menggunakan model Miles dan Huberman (1984) melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta pembuatan kesimpulan,

- Teori

George C Edward III (2004) indikator : Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi

Hasil

Implementasi aplikasi SIKS-NG di Desa Semambung telah membantu proses pendataan, verifikasi, validasi, dan pemutakhiran DTKS sehingga pengelolaan data penerima bantuan sosial menjadi lebih sistematis dan mendukung penyaluran bantuan yang lebih tepat sasaran.

Pelaksana memiliki komitmen yang baik dalam menjalankan aplikasi, didukung oleh koordinasi antarperangkat desa. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa belum optimalnya komunikasi kepada masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, jaringan internet yang tidak stabil, serta belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus.

Secara keseluruhan, implementasi aplikasi SIKS-NG di Desa Semambung telah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan perbaikan pada beberapa aspek agar pelayanan dan pengelolaan data kesejahteraan sosial dapat berjalan lebih optimal.

Pembahasan

- Komunikasi

Pada komunikasi internal perangkat Desa Semambung, Kecamatan Wonoayu telah memiliki pembagian peran dalam pengelolaan aplikasi SIKS-NG. Terdapat satu orang operator yang menjalankan fungsi teknis aplikasi meskipun tanggung jawab struktural berada di bawah Kasi Kesejahteraan (Kasikesra). Operator ini bertugas melakukan pembaruan data, koordinasi perubahan informasi, dan pelaporan melalui sistem aplikasi agar data yang diinput sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Pada komunikasi eksternal antara pengelola aplikasi dan masyarakat, masih ditemukan berbagai kendala. Salah satunya adalah keterbatasan akses masyarakat terhadap informasi mengenai status bantuan sosial yang diajukan melalui aplikasi SIKS-NG. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh pihak desa, sementara masyarakat tidak memiliki fasilitas untuk memantau status pengajuan maupun pencairan secara mandiri. Masyarakat harus datang langsung ke kantor desa untuk memperoleh informasi terkait bantuan yang diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi masih bersifat satu arah dan bergantung pada komunikasi langsung antara masyarakat dengan operator aplikasi SIKS-NG.

Selain itu sosialisasi kepada masyarakat mengenai prosedur pengajuan bantuan tidak dilakukan secara formal. Informasi hanya diberikan secara langsung kepada warga yang datang dan bertanya kepada operator, tanpa melibatkan RT/RW atau forum terbuka, sehingga berisiko menimbulkan miskomunikasi dan membuat masyarakat kurang memahami proses pengajuan bantuan secara menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam implementasi aplikasi SIKS-NG di Desa Semambung belum optimal.

Pembahasan



Gambar 3. Ruang Pelayanan Desa Semambung Kecamatan Wonoayu
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025

Berdasarkan gambar 3 di atas terlihat bahwa penyampaian informasi mengenai prosedur pengajuan bantuan sosial di Desa Semambung dilakukan secara langsung oleh operator aplikasi SIKS-NG kepada masyarakat yang datang ke kantor desa. Sosialisasi terkait prosedur dan persyaratan pengajuan bantuan sosial belum dilaksanakan secara formal melalui pertemuan masyarakat maupun melalui RT/RW.

Pembahasan

- Sumber Daya

Tabel 2. Data Jumlah Sarana Dan Prasarana Di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Komputer	2	Baik
2.	Laptop	3	Baik
3.	Printer	4	Baik
4.	HP	1	Baik
5.	LCD	1	Baik

Berdasarkan data pada Tabel 2, Desa Semambung telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung implementasi aplikasi SIKS-NG. Fasilitas yang tersedia meliputi komputer, laptop, printer, handpone, dan LCD yang seluruhnya berada dalam kondisi baik. Meskipun demikian, penggunaan sarana dan prasarana masih memanfaatkan perangkat yang tersedia pada masing-masing bagian dan terkadang terkendala jaringan internet yang tidak stabil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator sumber daya dalam implementasi aplikasi SIKS-NG di Desa Semambung belum sepenuhnya terpenuhi. Pengelolaan aplikasi secara teknis hanya dilakukan oleh satu orang operator, jaringan internet terkadang tidak stabil sehingga operator menggunakan jaringan pribadi, serta tidak terdapat alokasi anggaran khusus untuk mendukung pelaksanaan aplikasi ini.

Pembahasan

- Disposisi



Gambar 4. Wawancara Dengan Operator Aplikasi SIKS-NG
Desa Semambung Tahun 2025

Berdasarkan gambar 4 bahwa operator aplikasi SIKS-NG memiliki pemahaman yang baik terhadap sistem yang digunakan serta mampu menjalankan pengelolaan data sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Meskipun tidak lagi memperoleh insentif khusus, operator tetap berkomitmen dalam melakukan pembaruan data dan memberikan informasi terkait bantuan sosial kepada masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya disposisi yang baik dalam mendukung implementasi aplikasi SIKS-NG di Desa Semambung. Selain tercermin dari komitmen dalam menjalankan tugas, disposisi pelaksana juga terlihat dari kepeduliannya dalam memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat terkait prosedur pengajuan bantuan sosial.

Pembahasan

- Struktur Birokrasi



Gambar 5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Semambung

Berdasarkan Gambar 5, struktur organisasi Desa Semambung dipimpin oleh Kepala Desa Naning Andiar, S.E. dan Sekretaris Desa Ratna Utami Ningrum, S.H., yang membawahi Kasi Pemerintahan (Yunus), Kasi Kesejahteraan (Ulil Amri), Kasi Pelayanan (Rizal Havidhi Ismail), Kaur TU dan Umum (Lusi Rosita Prayitno, S.Pd.), Kaur Keuangan (Fathkur Roji), Kaur Perencanaan (Tri Ulul Ulfah), serta dua Kepala Dusun. Kaur TU dan Umum juga bertugas sebagai operator aplikasi SIKS-NG. Berdasarkan hasil wawancara, struktur organisasi di Desa Semambung telah berjalan secara efektif dengan pembagian tugas dan alur koordinasi yang jelas. Namun, belum tersedianya SOP khusus pengelolaan aplikasi SIKS-NG masih menjadi kelemahan dalam pelaksanaannya.

Temuan Penting Penelitian

- Komunikasi eksternal dengan masyarakat belum maksimal karena belum adanya sosialisasi formal terkait aplikasi SIKS-NG.
- Pengoperasian aplikasi SIKS-NG hanya dilakukan oleh 1 orang operator tanpa dukungan tenaga tambahan.
- Jaringan internet yang terkadang tidak stabil sehingga menghambat proses pengelolaan dan pembaruan data.
- Belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus pengelolaan aplikasi SIKS-NG di Desa Semambung.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Administrasi Publik, khususnya mengenai implementasi aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) sebagai bentuk penerapan e-government dalam pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas implementasi kebijakan berbasis teknologi informasi.

- Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Desa Semambung dalam meningkatkan implementasi aplikasi SIKS-NG, terutama melalui peningkatan komunikasi kepada masyarakat, penguatan sumber daya manusia, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta peningkatan dukungan sarana dan prasarana agar pengelolaan data bantuan sosial dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Kesimpulan

Pertama, dari aspek komunikasi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi internal antar perangkat desa sudah cukup berjalan dengan baik, khususnya antara operator dan Kasi Kesejahteraan. Namun, komunikasi eksternal dengan masyarakat masih belum maksimal. Informasi terkait pembaruan aplikasi atau proses pengajuan data belum tersampaikan secara merata karena belum adanya kegiatan sosialisasi formal. Penyampaian informasi hanya dilakukan secara pasif kepada warga yang datang langsung ke kantor desa. Kedua, dari aspek sumber daya, dapat disimpulkan bahwa sumber daya dalam implementasi aplikasi SIKS-NG belum sepenuhnya terpenuhi. Dari sisi sumber daya manusia, pengoperasian aplikasi hanya dilakukan oleh satu orang operator tanpa dukungan tenaga tambahan, dan operator harus menggunakan perangkat pribadi. Sementara itu, dari sisi sarana dan prasarana, seperti komputer dan printer, telah tersedia dalam kondisi baik, namun masih terkendala jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu, tidak terdapat alokasi anggaran khusus dari desa untuk mendukung operasional aplikasi ini. Ketiga, dari aspek disposisi, dapat disimpulkan bahwa pelaksana memiliki sikap dan komitmen yang baik dalam menjalankan tugasnya. Meskipun tidak mendapatkan insentif atau pelatihan khusus, operator tetap menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksana telah memahami tugas dan fungsinya dalam mengelola aplikasi SIKS-NG. Keempat, dari aspek struktur birokrasi, Desa Semambung belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis khusus SIKS-NG, sehingga mekanisme kerja hanya mengandalkan arahan lisan dan pengalaman. Struktur organisasi desa sudah berjalan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing, namun ketiadaan SOP dan keterbatasan akses aplikasi yang mengikuti jadwal pusat menghambat fleksibilitas pelayanan dan keakuratan data.

Referensi

- Y. Andriani et al., "Jurnal Agregasi : Jurnal Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi Penerapan E-Goverment Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan Jurnal Agregasi : Jurnal Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi Volume 11 – Nomor 2 , November 2023 , (Hlm 129-147) melalui cara yang lebih efektif dan modern (Kurniasih & Wismaningtyas , 2020). Hal ini vol. 11, no. November, pp. 129–147, 2023, doi: 10.34010/agregasi.v11i2.11255.
- idria M. Wahyu Hidayat Ibrahim, "Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar," vol. 3, no. 2, pp. 17–22, 2017.
- S. F. R.M. Iman Rifai Rusdy, "Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Oleh :," *Ilm. Ilmu Huk.*, no. 95, pp. 218–239, 2023, doi: 10.28946/lexl.v5i2.2351.
- E. E. Wahyudi, P. Magister, and A. Publik, "Implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Data Terpadu Kesejahteraan," vol. 01, no. 02, pp. 163–172, 2024.
- W. Wahyuni, R. Dwiarto, S. Ronida, and B. Giyanto, "Evaluasi Kebijakan Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH)," 2018.
- E. Adawiyah, "Kemiskinan Dan Fakor-Faktor Penyebabnya," Vol. 1, No. April, Pp. 43–50, 2020.
- Sunarto, "Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Kearsipan Pada Lembaga Layanan Pendidikan," vol. 3, pp. 97–112, 2021.
- D. A. 2022 Haromin, "Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pengolah Data Kemiskinan di Desa Lamajang Kecamatan Pangalenga," vol. 6, no. November, 2022.

S. Studies, "Jenis jenis komunikasi," vol. 2, pp. 29–37, 2021.

N. R. Faiza and T. Santoso, "Implementasi Aplikasi Sistem Kesejahteraan Sosial Next Generation Geographic Information System dalam Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Studi di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur)," 1945.

"Manajemen Sumber Daya Manusia Eri Susan 1," no. 2, pp. 952–962, 2019.

T. Ulum *et al.*, "Efektivitas Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Berbasis Aplikasi Siks-Ng Di Dinas Sosial," vol. 11, pp. 184–187, 2024.

J. A. Reform and M. R. Rahmani, "Implementasi kebijakan keterbukaan informasi publik pada badan publik sektor sumber daya alam di provinsi kalimantan timur," vol. 8, no. 2, pp. 85–94, 2020.

Y. L. M. G. T. DENGGO, "Implementasi Kebijakan Keamanan Dan Ketertiban Di Desa Baru Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat," *J. Adm. Publik*, vol. VIII, no. 120, pp. 60–68, 2022.

Subandi, E. Rahmawati, and H. Inayati, "Pemahaman Konseptual Tentang Standard Operating Procedure (Sop) : Dasar , Tujuan , Manfaat , Pemahaman Konseptual Tentang Standard," *J. MEDIA Akad.*, vol. 2, no. 6, 2024.

N. A. Juru, "Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng," vol. 4, no. 2, pp. 408–421, 2020.

